



Pembangunan Jembatan Pematang Benteng Dimulai

RENGAT (HR)-Pembangunan Jembatan Benteng di Kabupaten Indragiri Hulu sudah dimulai. Karena Bupati Yopi Arianto sudah melakukan peletakkan batu pertama pembangunan Jembatan Pematang Benteng, Kecamatan Batang Peranap, Kamis (5/6) lalu.

“Kami masyarakat Kecamatan Batang Peranap bersyukur dan mengucapkan terimakasih kepada Bapak Bupati Inhu atas dimulainya pembangunan Jembatan Pematang Benteng ini. Sebab keberadaan jembatan ini sudah lama di idam-idamkan masyarakat,” ujar Thoharudin, tokoh masyarakat Kecamatan Batang Peranap, Minggu (8/6).

Diungkapkan, saat ini di Kecamatan Batang Peranap terdapat 10 desa. Dari 10 desa tersebut, lima desa berada di wilayah bawah masing-masing Desa Selunak, Pematang, Pematang Benteng, Sukamaju dan Koto Tuo. Sedangkan lima desa lagi berada di atas masing-masing Desa Sencano Jaya, Sei-Aur, Peladangan, Punt Kayu dan Pesajuan.

“Antara lima desa dibawah dan lima desa diatas ini dipisahkan oleh Sungai Batang Peranap. Sehingga masyarakat dari lima desa dibawah yang ingin menuju lima desa di atas harus menggunakan perahu atau berputar melalui Simpang Napal Peranap, sehingga membutuhkan waktu tempuh yang cukup lama,” ujarnya.

Karena itu, dengan adanya Jembatan Pematang Benteng ini, masyarakat

yang ingin menuju lima desa diatas akan semakin mudah dan dapat menghemat waktu tempuh. Pada kesempatan itu, Thoharudin juga mengusulkan agar jembatan Pematang Benteng nantinya diberi nama Jembatan Sungai Badaroh.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kabupaten Inhu, H Aswardi mengungkapkan, Jembatan Pematang Benteng yang akan di bangun mulai tahun 2014 ini memiliki panjang 120 meter. Pembangunan akan dilaksanakan dua tahap dan pada tahap pertama akan menelan biaya Rp7,4 miliar.

“Direncanakan jembatan ini akan menghabiskan biaya seluruhnya mencapai Rp 22 miliar. Jembatan ini nantinya akan menghubungkan lima desa dibawah dan lima desa diatas yang terpisah sungai,” ujar Aswardi.

Sementara itu, Bupati bersyukur pembangunan jembatan Pematang Benteng, Kecamatan Batang Peranap dapat direalisasikan. Dengan adanya jembatan ini diharapkan arus transportasi masyarakat akan semakin mudah dan cepat, serta mampu meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

“Saya menghimbau kepada seluruh masyarakat agar dapat saling membantu dan menjaga demi terwujudnya pembangunan jembatan ini. Kalau soal nama jembatan, saya serahkan sepenuhnya kepada masyarakat,” ujar Bupati. (rez)